

INTISARI

Penelitian mengenai *Perilaku Belanja Daring Dalam Perspektif Filsafat Teknologi Martin Heidegger (Studi Kasus Di Kota Surabaya)* dilatarbelakangi adanya perusahaan gaya hidup yang membentuk gaya hidup seseorang, pada konteks ini belanja daring sebagai indikasi gaya hidup moderen membuat dapat membuat seseorang yang gagal mengikuti perkembangannya akan dianggap terasing, tetapi seseorang juga dapat kehilangan identitas diri jika hanya mengikuti arus belanja daring tanpa mengetahui hakekatnya. Penelitian ini bertujuan mengetahui sekaligus memberikan tawaran melihat teknologi dalam konteks belanja daring melalui perspektif filsafat teknologi Martin Heidegger.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan unsur-unsur metodis sebagai berikut. *Pemahaman*; artinya jalan yang terungkap dalam memahami sesuatu yang diperhatikan. Pemahaman merupakan gambaran mengenai sesuatu yang sudah dikenal dalam sebuah konteks situasi. Pemahaman dalam konteks ini adalah jalan memahami perilaku belanja daring yang terungkap dihadapan peneliti. *Penafsiran*; artinya pengungkapan (*explication*) dari pemahaman untuk melihat sesuatu sebagai (*as*) sesuatu. Penafsiran perilaku belanja daring disini berdasar pemahaman peneliti sehingga menggunakan filsafat teknologi Martin Heidegger sebagai sudut pandang melihat permasalahan tersebut. *Indikasi Formal*; karakter konsep dalam metode fenomenologi Martin Heidegger secara khusus adalah indikasi formal (*formal indication*). Artinya konsep filsafat berkaitan fenomena bersifat menentukan (*formal*) tetapi sekaligus menunjuk (*indicate*) kapan fenomena tertentu yang dijadikan acuan untuk mengatakan prinsip sesuatu, tanpa mengklaim pasti tepat mewakili untuk keseluruhan situasi.

Hasil penelitian perilaku belanja daring dalam perspektif filsafat teknologi Martin Heidegger (Studi Kasus Di Kota Surabaya) adalah: Pertama, mempertimbangkan pemikiran Heidegger berkaitan teknologi, peneliti melihat belanja daring sebagai pembingkai (*enframing*) belanja, artinya: belanja daring (*online shopping*) sebagai salah satu perwujudan teknologi dalam pemasaran barang secara elektronik (*e-commerce*). Kedua, berdasar filsafat teknologi Martin Heidegger, peneliti menafsirkan terdapat tiga bahaya belanja daring sebagai pengejawantahan teknologi dalam belanja, yaitu: pertama, dominasi apa yang bisa dibuat (*machination*) dan pengalaman hidup untuk selalu mengalami sesuatu yang baru. Kedua, belanja daring menggerakkan keseluruhan manusia untuk aktif mengkonsumsi iklan. Ketiga, manusia berdiri melayani teknologi itu sendiri. Dalam konteks perilaku belanja daring, perilaku belanja kompulsif merupakan pengejawantahan berdiri melayani yang diakibatkan pembingkai teknologi dalam belanja.

Kata Kunci: Martin Heidegger, Filsafat Teknologi, Perilaku belanja Daring.

ABSTRACT

Research on Online Shopping Behavior in the Perspective of Martin Heidegger's Technological Philosophy (Case Study in the City of Surabaya) is motivated by the existence of a lifestyle company that shapes a person's lifestyle, in this context online shopping as an indication of a modern lifestyle makes someone who fails to follow its development will be considered isolated, but someone can also lose. identity if you just go with the flow of online shopping without knowing the truth. This study aims to identify and at the same time provide an offer to see technology in the context of online shopping through the perspective of Martin Heidegger's technology philosophy.

This research is a field research using the following methodical elements. Understanding; means the path revealed in understanding something that is concerned. Understanding is a description of something that is already known in a situation context. Understanding in this context is a way of understanding online shopping behavior that is revealed to researchers. Interpretation; means disclosure (explication) of understanding to see something as (as) something. The interpretation of online shopping behavior here is based on the understanding of researchers so that it uses Martin Heidegger's technology philosophy as a point of view to see these problems. Formal Indication; The character of the concept in Martin Heidegger's method of phenomenology in particular is a formal indication. This means that the philosophical concept regarding phenomena is to determine (formal) but at the same time indicate when a certain phenomenon is used as a reference to say the principle of something, without claiming to be sure to represent the entire situation.

The results of research on online shopping behavior in the perspective of Martin Heidegger's technological philosophy (case study in the City of Surabaya) are: First, considering Heidegger's thoughts regarding technology, the researcher sees online shopping as a shopping enframing, meaning: online shopping as a manifestation of technology in marketing goods electronically (e-commerce). Second, based on Martin Heidegger's technological philosophy, researchers interpret the three dangers of online shopping as the embodiment of technology in shopping, namely: first, the dominance of what can be made (machination) and the experience of living to always experience something new. Second, online shopping moves all people to actively consume advertisements. Third, humans stand to serve technology itself. In the context of online shopping behavior, compulsive shopping behavior is the manifestation of standing to serve which is caused by the enframing of technology in shopping.

Key words: Martin Heidegger, Philosophy of Technology, Online shopping Behaviour.